



EFEKTIVITAS APLIKASI MOBILE BERBASIS ANDROID TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI : SYSTEMATIC REVIEW

Asmi^{1*}, Machmudah², Sri Rejeki³, Yunie Armiyati⁴, Aric Vranada⁵

^{1,2} Magister Keperawatan, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
asmias1501@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Rendahnya pengetahuan ibu, kurangnya dukungan laktasi, serta keterbatasan akses edukasi menjadi faktor utama kegagalan menyusui. Perkembangan teknologi kesehatan digital, khususnya aplikasi berbasis Android ASIApp, menawarkan solusi inovatif dalam meningkatkan edukasi dan pendampingan ibu menyusui. Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengembangan aplikasi berbasis Android, khususnya ASIApp, terhadap keberhasilan pemberian ASI pada ibu menyusui. Metode penelitian menggunakan *systematic review* dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel dilakukan melalui database *Google Scholar*, *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *ProQuest* dengan rentang publikasi lima tahun terakhir (2020–2025). Kata kunci yang digunakan adalah “Breastfeeding Application” AND “Mobile Health” AND “Android-Based Application”, AND “Exclusive Breastfeeding” AND “Lactation Education”. Sebanyak 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis dalam tinjauan ini. Hasil sintesis menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Android memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu, sikap menyusui, keterampilan teknik menyusui, serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Aplikasi yang dilengkapi fitur edukasi, pengingat, monitoring menyusui, dan konsultasi terbukti lebih efektif dibandingkan edukasi konvensional. Disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi ASIApp berpotensi meningkatkan keberhasilan pemberian ASI dan layak dikembangkan sebagai intervensi promosi kesehatan ibu dan anak berbasis digital.

Kata Kunci: ASIApp, Aplikasi Android, ASI Eksklusif, Ibu Menyusui

Abstract

The success of exclusive breastfeeding remains a significant public health challenge in many countries, including Indonesia. Low maternal knowledge, inadequate lactation support, and limited access to breastfeeding education are major contributors to unsuccessful breastfeeding practices. Recent developments in digital health technology, particularly Android-based mobile applications such as ASIApp, provide innovative strategies to enhance breastfeeding education and support for lactating mothers. This study aimed to analyze the effect of developing an Android-based application, specifically ASIApp, on breastfeeding success among breastfeeding mothers. A systematic review was conducted in accordance with the *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) guidelines. Literature searches were performed using *Google Scholar*, *PubMed*, *ScienceDirect*, and *ProQuest*, focusing on studies published between 2020 and 2025. The keywords used were “Breastfeeding Application,” “Mobile Health,” “Android-Based Application,” “Exclusive Breastfeeding,” and “Lactation Education”. A total of 13 articles met the inclusion criteria and were included in the review. The synthesis of findings indicated that Android-based breastfeeding applications had a positive impact on maternal knowledge, breastfeeding attitudes, breastfeeding techniques, and exclusive breastfeeding outcomes. Applications incorporating educational materials, reminders, monitoring features, and consultation services were more effective than conventional educational approaches. In conclusion, ASIApp demonstrates strong potential as a digital health promotion intervention to improve exclusive breastfeeding success and support maternal and child health outcomes.

Keywords: ASIApp, Android Application, Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Mothers

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan

Email : asmias1501@gmail.com

Phone : 085333666357

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan aspek fundamental dalam mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal karena ASI mengandung nutrisi lengkap yang sesuai dengan kebutuhan bayi, serta komponen bioaktif seperti imunoglobulin, lactoferrin, dan human milk oligosaccharides yang berperan dalam memperkuat sistem kekebalan tubuh dan melindungi bayi dari infeksi. Selain itu, ASI juga mengandung asam lemak esensial seperti DHA dan AA yang berkontribusi penting terhadap perkembangan otak, fungsi kognitif, dan kesehatan bayi secara keseluruhan (Lokossou et al., 2022). Praktik pemberian ASI eksklusif masih menghadapi berbagai kendala meskipun manfaat ASI telah terbukti secara ilmiah. Banyak ibu menghentikan pemberian ASI sebelum enam bulan akibat faktor individu dan sosial, termasuk rendahnya pengetahuan tentang manfaat ASI, teknik menyusui yang tidak tepat, persepsi ketidakcukupan ASI, tuntutan pekerjaan, serta terbatasnya dukungan keluarga dan tenaga kesehatan (Dennis et al., 2021). Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan ASI eksklusif belum optimal meskipun rekomendasi dan kebijakan nasional maupun global telah ditetapkan.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2023), hanya sekitar 44% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, sementara di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif baru mencapai sekitar 72,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2023), masih di bawah target nasional sebesar 80%. ASI Eksklusif sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, dikarenakan ASI merupakan makanan terbaik yang mengandung nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh bayi pada usia 0-6 bulan.

Peran penting ASI dapat menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, karena bayi yang diberi ASI Eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif. Zat kekebalan pada ASI dapat melindungi bayi dari penyakit mencret atau diare, penyakit infeksi, telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi. Bayi yang diberi ASI Eksklusif akan lebih sehat dan jarang sakit dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif (Tianingsih, 2020).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi lengkap, antibodi, serta faktor imunologis yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi, dilanjutkan dengan pemberian ASI hingga usia dua tahun atau lebih dengan makanan pendamping yang adekuat (WHO,2023). Pemberian ASI eksklusif terbukti menurunkan risiko infeksi,

meningkatkan perkembangan kognitif, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi.

Meskipun manfaat ASI telah diketahui secara luas, cakupan ASI eksklusif di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih belum mencapai target yang ditetapkan. Data nasional menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang menghentikan pemberian ASI sebelum enam bulan karena berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang manfaat ASI, teknik menyusui yang tidak tepat, persepsi ASI tidak cukup, serta minimnya dukungan keluarga dan tenaga kesehatan (Dennis et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi menyusui yang efektif dan berkelanjutan masih menjadi kebutuhan mendesak.

Selain faktor individu, keterbatasan akses terhadap layanan konseling laktasi juga menjadi hambatan dalam keberhasilan pemberian ASI. Tidak semua ibu memiliki kesempatan untuk memperoleh edukasi menyusui secara langsung dan berulang, terutama ibu bekerja dan ibu yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan fasilitas kesehatan. Edukasi konvensional yang bersifat satu arah dan terbatas waktu sering kali belum mampu menjawab kebutuhan ibu dalam menghadapi berbagai masalah menyusui yang muncul selama periode laktasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang kesehatan (*mobile health/mHealth*) memberikan peluang baru dalam meningkatkan kualitas edukasi dan pendampingan menyusui. Aplikasi kesehatan berbasis Android memungkinkan ibu mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, serta memperoleh dukungan secara berkelanjutan melalui fitur edukasi interaktif, pengingat, pemantauan menyusui, dan konsultasi digital (Lau et al., 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis aplikasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu, kepercayaan diri (*self-efficacy*), serta keberhasilan ASI eksklusif (Lee et al., 2022).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, aplikasi ASIApp dikembangkan sebagai media edukasi dan pendampingan menyusui berbasis Android yang dirancang untuk membantu ibu dalam memahami manfaat ASI, menerapkan teknik menyusui yang benar, serta memantau keberhasilan pemberian ASI. Pengembangan ASIApp diharapkan dapat menjawab kebutuhan ibu menyusui akan informasi yang mudah diakses, akurat, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung program promosi ASI eksklusif berbasis transformasi digital kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, telaah literatur lebih lanjut perlu dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengembangan aplikasi ASIApp terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui .

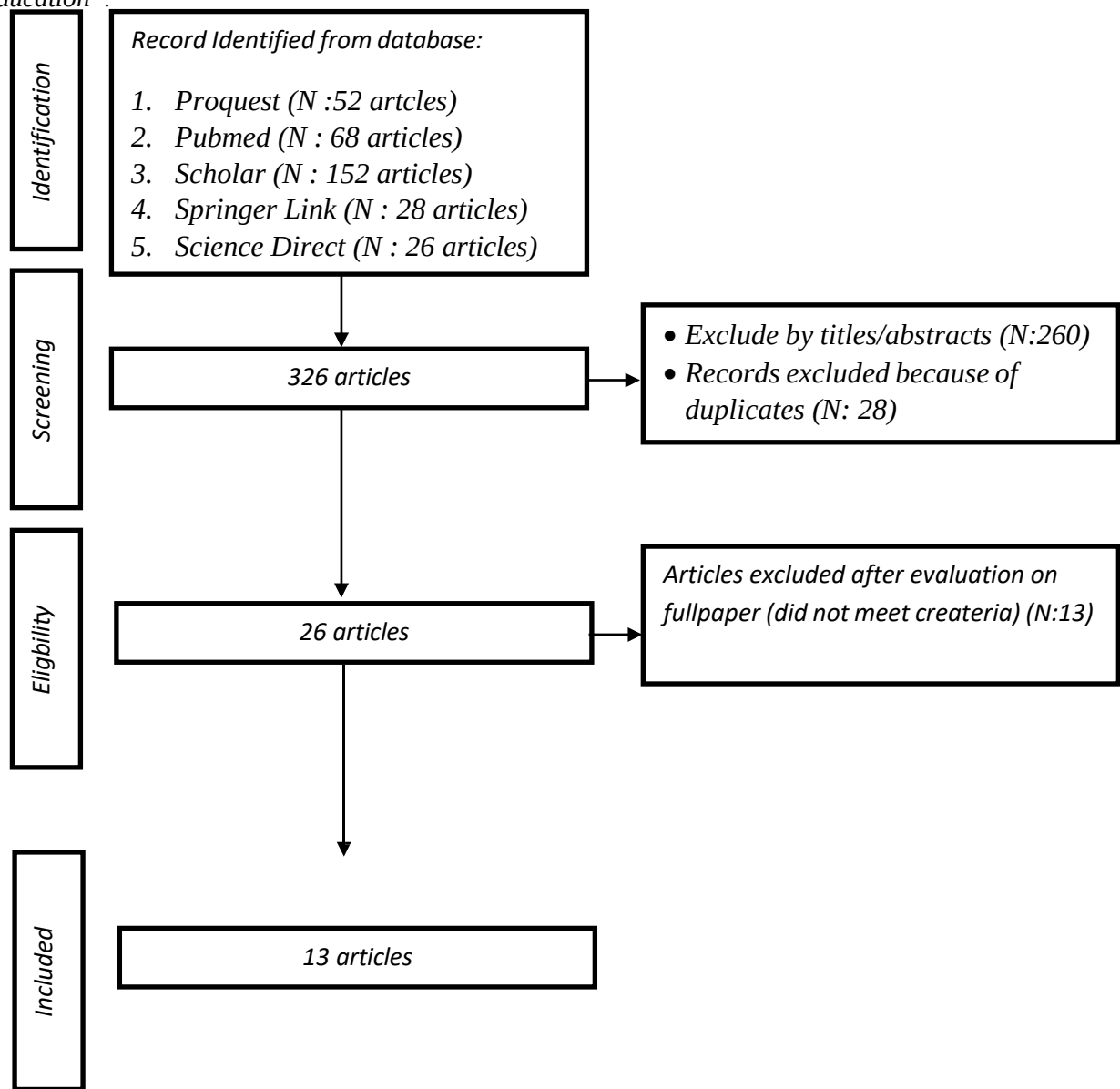
METODE

Jenis penelitian ini adalah desain artikel dengan *literature review* Pencarian literatur pada studi literatur ini peneliti gunakan sumber data dari Database yang digunakan yaitu *google scholar, Proquest, Pubmed, Springer Link, dan Science Direct.*

Dalam mencari artikelnnya peneliti gunakan Boolean operator (OR, AND, dan NOT) serta keyword dengan tujuan memperluas ataupun menspesifikkan pencarian, dan dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam menentukan artikel yang peneliti gunakan. Keyword dalam pencarian evidance based research pada literature review ini ialah “*Breastfeeding Application,*” “*Mobile Health,*” “*Android-Based Application,*” “*Exclusive Breastfeeding,*” and “*Lactation Education*”.

Kriteria inklusi yang peneliti tetapkan ialah artikel yang *diterbitkan* dalam 5 tahun terakhir (2020-2025). Setelah mendapatkan artikel sesuai, artikel dianalisis satu per satu dan dikelompokkan untuk mendapatkan hasilnya. Langkah selanjutnya adalah membahas berdasarkan poin yang diperoleh dari hasil seleksi.

Pencarian literatur awal menghasilkan artikel (52 dari *Proquest*, 68 dari *Pubmed*, 152 dari *Google Scholar*, 28 dari *Springer Link*, 26 dari *Science Direct.* Berdasarkan total 326 artikel ini selanjutnya meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi, 26 artikel dipilih untuk ulasan teks lengkap. Akhirnya, terdapat 13 artikel dipilih untuk ditinjau.



Gambar 1. Diagram alur studi yang termasuk dalam review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pencarian dan Telaah Literatur

Judul, Penulis, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Digital mentoring on expressing breast milk for working mother</i> , Dorce Sisfiani Sarmin, Yourisna Pasambo, Ni Luh Jayanthi Desyani, 2024	Desain : Studi kuasi-eksperimental ini Sampel : melibatkan 100 partisipan (intervensi: n=50, kontrol: n=50), yang dipilih menggunakan uji coba acak berkelompok. Variabel bebas : Penggunaan aplikasi ASIPlku Variabel Terikat : Pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif Instrumen : Kuesioner digunakan untuk menilai pemberian ASI eksklusif dan penggunaan aplikasi pada kelompok intervensi. Analisis : Uji chi-kuadrat digunakan untuk analisis data.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh menggunakan aplikasi seluler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Sulawesi Utara (P<0,001).
<i>Exclusive Breast Milk Education with Android-Based Application: Program Towards Breastfeeding Patterns</i> , Sri Wahyuni, Sri Mulyati, Fauzia Djamiloes, Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi,2023	Desain : Quasi eksperimen dengan pre and post-test control group design, subyek dikelompokkan menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol,dipilih secara purposive sampling Sampel : 60 sampel (Kelompok kontrol 30 sampel dan kelompok intervensi 30 sampel) Variabel : Bebas : Edukasi ASI berbasis aplikasi Android "SAE (Sukses ASI Eksklusif)" Terikat : Pola pemberian ASI (termasuk pengetahuan, sikap, dan praktik menyusui) Instrumen : Kuesioner pengetahuan, sikap, dan riwayat pola pemberian ASI sebelumnya pada anak. Analisis : Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon dan Mann Whitney.	Edukasi ASI eksklusif berbasis aplikasi Android meningkatkan pola menyusui yang positif, termasuk peningkatan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ibu terhadap praktik ASI eksklusif. Program dinilai efektif sebagai pendekatan edukasi digital untuk mendukung keberhasilan menyusui.
Efektivitas aplikasi berbasis android “Busui Cerdas” untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif,Elvina, Suryantara, 2022	Desain : <i>Quasi Eksperimen</i> Menggunakan desain Pretest-Posttest with Control Group Design Sampel : 44 sampel (Kelompok kontrol 22 sampel dan kelompok intervensi 22 sampel) Variabel : Bebas : Penggunaan aplikasi edukasi berbasis android “Busui Cerdas” Terikat : Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif Instrumen : Kuesioner pengetahuan Analisis : uji wilcoxon	Penggunaan aplikasi “Busui Cerdas” secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu menyusui mengenai pemberian ASI eksklusif. Aplikasi dinilai efektif sebagai media edukasi digital untuk mendukung keberhasilan praktik ASI eksklusif.
<i>The Effectiveness of Smartphone-Based Nutrition Education Intervention in Successful Practice of Exclusively Breastfeeding: A Meta-Analysis</i> , Rachmahnia Pratiwi , Dominikus Raditya Atmaka, Deandra Ardy Regitasari Sutoyo, Trias Mahmudiono, 2023	Desain : Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Istilah “menyusui,” “media sosial,” dan “ponsel pintar” digunakan untuk mencari artikel di beberapa jurnal elektronik, seperti Scopus, PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Artikel yang menyediakan intervensi menggunakan media ponsel pintar untuk kelompok ibu hamil yang ingin menyusui bayinya dan ibu yang telah berhenti menyusui dan ingin melanjutkannya dipilih.	Edukasi nutrisi berbasis smartphone secara signifikan meningkatkan keberhasilan praktik ASI eksklusif, termasuk peningkatan pengetahuan, sikap, kepatuhan ibu, dan durasi ASI eksklusif. Meta-analisis menyimpulkan bahwa intervensi digital berbasis smartphone efektif dan layak direkomendasikan sebagai strategi promosi ASI eksklusif.

	Sampel : 7 studi Artikel Variabel : Bebas : Intervensi edukasi gizi berbasis smartphone, Terikat : Keberhasilan praktik ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi Instrumen : Pengetahuan, sikap dan praktik Analisis : Software Analisis Menggunakan STATA versi 12 untuk pengolahan data statistik.	
<i>The effect of mobile-based training on maternal breastfeeding self-efficacy: a randomized clinical trial</i>, Aazam Seddighi, Zahra Bostani Khalesi, Soheila Majidi ,2022	Desain : Penelitian ini menggunakan metode Randomized Clinical Trial (RCT) Desain ini menggunakan metode block randomization dengan dua kelompok: Kelompok intervensi: mendapatkan pelatihan melalui aplikasi mobile + perawatan rutin Kelompok kontrol: hanya menerima perawatan rutin Sampel : 198 ibu menyusui (akhirnya dianalisis: 96 di kelompok intervensi, 91 di kelompok kontrol) Variabel : Bebas : Pelatihan berbasis aplikasi mobile (mobile-based training) Terikat : Efikasi diri menyusui ibu (maternal breastfeeding self Efficacy) Instrumen : <i>Breastfeeding Self-Efficacy Scale – Short Form (BSES-SF)</i> Analisis :<i>Shapiro-Wilk Test - Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Pelatihan menyusui berbasis mobile secara signifikan meningkatkan self-efficacy ibu menyusui dibandingkan kelompok kontrol. Intervensi mobile dinilai efektif sebagai strategi edukasi digital untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan pemberian ASI.
Pengaruh Aplikasi “Mommy Nifas” terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu, Nopi Anggista Putri,Dany Hilmanto, Zulvayanti , 2021	Desain : <i>quasi-experimental</i>, pretest posttest with control group design Sampel : 60 Ibu nifas: 30 Kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol Variabel : Bebas : Aplikasi Android "Mommy Nifas" Terikat :Pengetahuan dan keterampilan ibu Instrumen : Kuesioner Pengetahuan Analisis : Uji Chi-square	Penggunaan aplikasi “Mommy Nifas” secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas dalam perawatan masa nifas. Aplikasi dinilai efektif sebagai media edukasi berbasis mobile health untuk mendukung kesiapan dan kemandirian ibu pascapersalinan.
<i>Linking ASI-Mobile Android- Based App on Mothers’ Attitude and Behavior on Exclusive Breastfeed</i>, Oktaviani , Marselinus Hariteluna,2021	Desain : <i>quasi-experimental</i>, pretest posttest with control group design Sampel : 60 Ibu Hamil trimester 3: 30 Kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol Variabel : Bebas : Aplikasi Android "ASI Mobile" Terikat : Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terkait menyusui Instrumen : Kuesioner Pengetahuan dan sikap Analisis : Bivariat dan uji peringkat Wilcoxon digunakan untuk menganalisis efek perlakuan.	Penggunaan aplikasi ASI-Mobile terbukti meningkatkan sikap positif dan perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Aplikasi efektif sebagai media edukasi berbasis mobile health dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif.
<i>Mobile Information Breastfeeding Model (MIB- Model) On Behaviors and Self- Efficacy of Breastfeeding Among Mothers</i>, Susanti,Rasipin, Sutopo Patriajati, 2020	Desain : <i>quasi-experimental</i>, pretest posttest with control group design Sampel : 40 Ibu menyusui: 20 Kelompok intervensi dan 20 kelompok kontrol Variabel : Bebas : Aplikasi Android "MIB-Model”	Penerapan MIB-Model secara signifikan meningkatkan perilaku menyusui dan <i>self-efficacy</i> ibu menyusui dibandingkan sebelum intervensi dan/atau dibanding kelompok kontrol. Model ini efektif sebagai media edukasi berbasis

	Pengetahuan ibu terkait menyusui Terikat : Pengetahuan ibu terkait menyusui Instrumen : kuesioner Breastfeeding Behavior Questionnaire and Breastfeeding Self-Efficacy Questionnaire Analisis : Uji Paired t-Test (uji t berpasangan)	teknologi untuk mendukung keberhasilan menyusui.
Penerapan Aplikasi Android “Menyusui ASI-Q” pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang, Kharisma Virgia; Desy Setiawati; Veratiwi; Yunetra Franciska; Dwi Ratnawaty Hakim, 2023	Pengabdian kepada masyarakat (PKM) berbasis penerapan hasil riset sebelumnya dengan desain pre-test dan post-test. Intervensi berupa edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Android “Menyusui ASI-Q” pada ibu menyusui (usia bayi <2 tahun) melalui penyuluhan, demonstrasi, pendampingan, serta evaluasi setelah ±1 bulan penggunaan aplikasi.	Terjadi peningkatan pengetahuan ibu menyusui, kelancaran proses menyusui, serta penurunan kecemasan saat menyusui. Ibu menilai aplikasi sangat bermanfaat, edukatif, dan informatif, serta membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keberhasilan menyusui/ASI eksklusif.
Pengaruh Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Ibu Hamil Dan Menyusui: <i>Literature Review</i>, Linda Nurul Hadiati, Lutfatul Latifah, Mekar Dwi Anggraeni,2022	Penelitian ini menggunakan desain literature review. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar, ScienceDirect, dan e-resources PNRI menggunakan kerangka PICO dan dilaporkan dengan metode PRISMA. Kriteria inklusi mencakup artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, terbit tahun 2017–2021, desain quasi-eksperimental dengan kelompok kontrol, serta jumlah sampel minimal 36 responden. Dari proses seleksi, diperoleh 6 artikel yang dianalisis.	Enam artikel yang direview menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Android (Mama ASIX, Ayo ASI, Bubi Care, MIB-Model, ASI Mobile, dan Mommy Nifas) secara signifikan,meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil serta menyusui terkait menyusui, perawatan bayi, dan masa nifas. Seluruh studi melaporkan nilai $p < 0,05$, yang menandakan efektivitas aplikasi dibandingkan media konvensional seperti leaflet, ceramah, atau konseling.
Efektivitas Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif, Stella Maris Bakara,2024	Literature Review (tinjauan pustaka). Artikel dicari melalui Google Scholar dengan rentang publikasi 2014–2024, mencakup penelitian kuantitatif, kualitatif, mixed-methods, dan systematic/literature review yang relevan di Indonesia.	Aplikasi digital, khususnya aplikasi mobile berbasis Android, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang ASI eksklusif. Beberapa studi menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan, sikap, dan praktik ASI eksklusif ($p < 0,05$). Media pendukung lain seperti video, e-booklet, WhatsApp, dan telekonseling juga efektif dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif.
<i>Mobile Health</i> Berbasis <i>Smartphone</i> untuk Kemampuan Ibu Menyusui secara Eksklusif, Mariza Mustika Dewi, Ahmaniyah, Meika Jaya Rochkmana, 2024	Penelitian ini menggunakan desain literature review. Pencarian artikel dilakukan pada database <i>ProQuest</i>, <i>PubMed</i>, <i>Google Scholar</i>, dan <i>ScienceDirect</i> dengan rentang publikasi 2014–2024. Dari proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 9 artikel yang dianalisis, berasal dari Indonesia dan beberapa negara lain (Spanyol, Arab Saudi, Iran, Amerika, dan Irlandia).	Hasil telaah menunjukkan bahwa 8 dari 9 artikel menyatakan mobile health efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, efikasi diri, dan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Intervensi mHealth terbukti membantu ibu menyusui, termasuk ibu bekerja, dalam mempertahankan praktik ASI eksklusif. Satu studi melaporkan tidak adanya peningkatan signifikan pada angka ASI eksklusif, yang dipengaruhi oleh faktor pengalaman, dukungan sosial, dan budaya.
Edukasi Laktasi Berbasis Android Efektif Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil, Fauzia Djamilus, Sri Mulyati, Novita Dewi Pramanik, Dedes Fitria.2025	Penelitian menggunakan desain quasi-experimental pretest–posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel berjumlah 32 ibu hamil trimester III di Kota Bogor yang dipilih melalui multi-stage random sampling.	Terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan ibu hamil setelah intervensi. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 76,29 sebelum intervensi menjadi 83,81 setelah intervensi, dengan nilai $p =$

	Intervensi berupa edukasi ASI eksklusif menggunakan aplikasi Android “Sahabat Bunda” yang berisi e-booklet, gambar, dan video animasi. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon.	0,000, yang menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik. Aplikasi dinilai komunikatif dan mudah dipahami oleh responden.
Hasil tinjauan terhadap 13 jurnal yang dikaji menunjukkan bahwa intervensi digital berbasis <i>mobile health (mHealth)</i> , khususnya aplikasi Android, secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Studi-studi yang dianalisis mencakup berbagai desain penelitian, antara lain quasi-eksperimental, randomized clinical trial (RCT), meta-analisis, literature review, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, mayoritas penelitian melaporkan perbedaan bermakna secara statistik ($p < 0,05$) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maupun sebelum dan sesudah intervensi.	Beberapa penelitian secara khusus membahas kelompok ibu bekerja, yang selama ini dikenal memiliki tantangan lebih besar dalam mempertahankan ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi digital dan digital mentoring berpengaruh signifikan terhadap praktik ASI eksklusif pada ibu bekerja. Fitur edukasi memerah ASI, manajemen waktu menyusui, serta dukungan psikososial berbasis aplikasi dinilai efektif membantu ibu mengatasi keterbatasan waktu dan lingkungan kerja yang kurang mendukung.	Temuan Studi Gabungan (Meta-Analisis dan
Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Sebagian besar jurnal melaporkan bahwa penggunaan aplikasi edukasi berbasis Android mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui terkait ASI eksklusif. Aplikasi seperti SAE, Busui Cerdas, ASI-Mobile, Sahabat Bunda, dan Menyusui ASI-Q menunjukkan peningkatan skor pengetahuan yang signifikan setelah intervensi. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang sistematis, penggunaan media visual dan audio, serta kemudahan akses informasi kapan saja. Temuan ini sejalan dengan hasil literature review dan meta-analisis yang menyimpulkan bahwa media digital lebih efektif dibandingkan media konvensional seperti leaflet atau ceramah satu arah.	<i>Literature Review</i>) dengan Hasil meta-analisis dan beberapa literature review memperkuat temuan penelitian eksperimental, yang menyatakan bahwa edukasi berbasis smartphone secara signifikan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif, baik dari segi pengetahuan, sikap, efikasi diri, maupun durasi menyusui. Meskipun demikian, satu studi menyebutkan bahwa efektivitas intervensi digital juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman ibu, dukungan keluarga, budaya, serta kebijakan tempat kerja.	
Perubahan Sikap dan Perilaku Menyusui, Selain aspek kognitif, intervensi digital juga berdampak pada perbaikan sikap dan perilaku ibu dalam praktik menyusui. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan sikap positif terhadap ASI eksklusif serta kepatuhan ibu dalam menerapkan praktik menyusui yang benar. Aplikasi digital dinilai mampu memengaruhi perilaku karena menyediakan informasi berulang, pengingat, serta pendampingan yang bersifat personal. Hal ini mendukung teori perubahan perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa paparan informasi yang konsisten dan relevan dapat memperkuat niat dan tindakan individu.	Implikasi terhadap Praktik Kebidanan dan Keperawatan, Berdasarkan hasil tinjauan ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi digital berbasis mHealth layak direkomendasikan sebagai strategi inovatif promosi ASI eksklusif. Namun, intervensi digital akan memberikan dampak optimal apabila diintegrasikan dengan konseling langsung oleh tenaga kesehatan, dukungan keluarga, serta kebijakan yang ramah menyusui. Integrasi ini penting untuk menjawab faktor-faktor non-teknologis yang turut memengaruhi keberhasilan ASI eksklusif.	
Peningkatan Self-Efficacy Ibu Menyusui, Sejumlah jurnal menyoroti peningkatan self-efficacy (efikasi diri) ibu menyusui setelah mendapatkan intervensi berbasis aplikasi mobile. Studi dengan desain RCT dan model MIB-Model menunjukkan bahwa ibu pada kelompok intervensi memiliki tingkat kepercayaan diri menyusui yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatan self-efficacy ini menjadi faktor kunci dalam mempertahankan keberlanjutan ASI eksklusif, terutama ketika ibu menghadapi hambatan fisik maupun psikologis selama proses menyusui.		
Efektivitas Intervensi Digital pada Ibu Bekerja,		

- controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–10.
<https://doi.org/10.1186/s12884-022-04567-9>
- Dennis, C. L., Brown, H. K., & Lussier, M. (2021). Mobile app-based breastfeeding education and support: A quasi-experimental study. *Journal of Human Lactation*, 37(2), 345–356.
<https://doi.org/10.1177/0890334420979021>
- Kim, J., & Park, S. (2020). The impact of smartphone applications on breastfeeding practices among postpartum mothers. *International Journal of Nursing Studies*, 109, 103616.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103616>
- McFadden, A., Gavine, A., Renfrew, M. J., et al. (2021). Digital interventions for breastfeeding support: A systematic review. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(2), CD011429.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD011429.pub2>
- Rahmawati, I., Nurhayati, S., & Lestari, P. (2023). Effect of Android-based lactation education on breastfeeding success among postpartum mothers. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(3), 245–252.
- Lau, Y., Htun, T. P., Lim, P. I., et al. (2022). Mobile health interventions for breastfeeding support: A randomized controlled trial. *JMIR mHealth and uHealth*, 10(6), e34578.
<https://doi.org/10.2196/34578>
- Niela-Vilén, H., Axelin, A., Salanterä, S., & Melender, H. L. (2021). A mobile application for breastfeeding support: Mixed-methods study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(4), e21752.
<https://doi.org/10.2196/21752>
- Sari, D. P., Handayani, L., & Wahyuni, S. (2024). Effectiveness of mobile health applications in improving exclusive breastfeeding coverage. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 22–30.
- Oliveira, M. G., da Silva, K. S., & Venancio, S. I. (2020). Mobile phone interventions to support breastfeeding: A randomized controlled trial. *Maternal & Child Nutrition*, 16(4), e13015.
<https://doi.org/10.1111/mcn.13015>
- Harari, N., Rosenthal, M. S., & Bozzi, V. (2023). Digital lactation support and breastfeeding duration: A cohort study. *Public Health Nutrition*, 26(9), 2051–2059.
<https://doi.org/10.1017/S1368980023000675>
- Amoakoh-Coleman, M., Borgstein, A. B., Sondaal, S. F. V., et al. (2021). Effectiveness of mobile health interventions for breastfeeding promotion in low-resource settings. *Reproductive Health*, 18(1), 1–12.
<https://doi.org/10.1186/s12978-021-01089-7>
- Putri, S. A., Lestari, D., & Hidayati, R. (2025). Development of ASIApp-based education on exclusive breastfeeding success among nursing mothers. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 9(4), 5801–5809.
- Bakara, S. M. (2024). *Efektivitas aplikasi digital dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Dewi, M. M., Ahmaniyah, A., & Rochkmana, M. J. (2024). *Mobile health berbasis smartphone untuk kemampuan ibu menyusui secara eksklusif*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*.
- Djamilus, F., Mulyati, S., Pramanik, N. D., & Fitria, D. (2025). *Edukasi laktasi berbasis Android efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Elvina, E., & Suryantara, S. (2022). *Efektivitas aplikasi berbasis Android “Busui Cerdas” untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif*. *Jurnal Kebidanan*.
- Hadiati, L. N., Latifah, L., & Anggraeni, M. D. (2022). *Pengaruh aplikasi Android untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dan menyusui: Literature review*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Oktaviani, O., & Hariteluna, M. (2021). *Linking ASI-Mobile Android-based app on mothers’ attitude and behavior on exclusive breastfeeding*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Pratiwi, R., Atmaka, D. R., Sutoyo, D. A. R., & Mahmudiono, T. (2023). *The effectiveness of smartphone-based nutrition education intervention in successful practice of exclusively breastfeeding: A meta-analysis*. *Journal of Nutrition and Health*.
- Putri, N. A., Hilmanto, D., & Zulvayanti, Z. (2021). *Pengaruh aplikasi “Mommy Nifas” terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu*. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Sarmin, D. S., Pasambo, Y., & Desyani, N. L. J. (2024). *Digital mentoring on expressing breast milk for working mother*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Seddighi, A., Khalesi, Z. B., & Majidi, S. (2022). *The effect of mobile-based training on maternal breastfeeding self-efficacy: A randomized clinical trial*. *Journal of Maternal and Child Health*.
- Susanti, S., Rasipin, R., & Patriajati, S. (2020).

Mobile information breastfeeding model (MIB-model) on behaviors and self-efficacy of breastfeeding among mothers. Jurnal Keperawatan.

Virgia, K., Setiawati, D., Veratiwi, V., Franciska, Y., & Hakim, D. R. (2023). *Penerapan aplikasi Android “Menyusui ASI-Q” pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Wahyuni, S., Mulyati, S., Djamiloes, F., & Budhi, N. G. M. A. A. (2023). *Exclusive breast milk education with Android-based application: Program towards breastfeeding patterns.* Jurnal Kesehatan Reproduksi.